

metro sawiran



AKHIR-AKHIR ini kesedihan dan rasa duka yang mendalam sedang merasuk ke dalam lubuk hati masyarakat Indonesia. Air mata tertumpah dimana-mana karena berbagai bencana, dari mata mereka yang tertimpa musibah dan maupun dari kita yang mungkin sama sekali tak mengenal mereka tapi merasa bersaudara dengan warga Wasior, Mentawai maupun Kawasan Merapi.

Bermacam-macam reaksi bermunculan akibat bencana yang seakan tak pernah putus, dan diantara duka yang terus memayungi para korban bencana. Rentetan rasa kecewa bahkan juga rasa marah yang dialamatkan pada pemerintah yang dinilai lamban. Lamban dalam bersikap menolong para korban, lamban dalam mengirim bantuan. Banyak orang yang kemudian jadi tiba-tiba pandai melontarkan kata-kata, baik yang melontarkan caci maki dan kritikan di sana-sini, namun tak sedikit yang mengajak untuk membantu.

Uluran tangan pun bermunculan dalam berbagai bentuk sumbangan. Yang menjadi masalah adalah : terkadang bantuan yang diterima dalam bentuk logistik seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan. Maka dihimbau untuk memberikan bantuan berupa dana, yang dapat langsung disalurkan ke pos-pos penanggulangan bencana terdekat untuk dibelikan barang-barang, bahan makanan, maupun obat-obatan yang dibutuhkan. Maka sekali lagi kebutuhan uang tunai menjadi kebutuhan yang utama pada saat bencana datang. Begitu terasa bahwa saat inilah simpanan darurat kita menjadi dewa penyelamat.

Perjalanan metro ke Yogyakarta dan Jawa Tengah

untuk mengunjungi beberapa credit union disana pun menyisakan cerita. Perjalanan yang berakhir beberapa hari sebelum meletusnya Merapi itu membawa kami menyaksikan betapa credit union diterima begitu dekat di hati masyarakat Jogja dan Jawa Tengah. Bahkan ada satu credit union yang melayani di sebuah desa di Lereng Merapi yang sangat kental dengan suasana alam pedesaan.

Betapa inginnya kami juga menengok juga satu credit union di Mentawai. Di sana, ratusan bahkan ribuan keluarga kita, sesama anggota credit union mungkin sedang dirundung duka, karena harus meninggalkan rumah, tidak dapat bekerja, dan bahkan dalam keadaan sakit.

Bencana yang terjadi di negara kita ini sedikit banyak mengajak kita untuk introspeksi tentang cara kita menyikapi alam dan sekitarnya. Berintrospeksi ke dalam tentang bagaimana kita mempersiapkan diri apabila bencana yang tak terduga kapan datangnya itu juga menimpa kita, bahkan bila sampai merenggut nyawa. Perlindungan Simpanan dan Pinjaman Anggota yang diberikan CU Sawiran secara cuma-cuma kepada seluruh anggotanya mungkin bukan merupakan suatu jawaban utama, tapi merupakan tanggung jawab kami untuk memberikan rasa aman kepada seluruh keluarga anggota Sawiran apabila sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.

Maka untuk Indonesia kita, kami mengajak anda untuk berdoa, semoga bencana yang menimpa negeri kita ini dapat kita lalui bersama, dan mendapat perlindungan dari Nya. Mari Pray For Indonesia!

think global, act local

SETIAP hari Kamis minggu ketiga bulan Oktober diperingati sebagai Hari Credit Union Sedunia. Sesuai dengan tema ICU Day tahun ini : Local, Trusted, Serving You, Sawiran sehari-hari berada dalam layanan yang berfokus pada pengembangan ekonomi lokal, yang bisa dipercaya untuk melayani kebutuhan keuangan anggota. Setiap TP memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan budaya anggota setempat, dan mengenali kebutuhan-kebutuhan anggota dalam mengembangkan kehidupan ekonominya.

Begitu juga pelayanan CU Sawiran TP Lawang yang diangkat di metro edisi ini. Keseharian bersama anggota didasari kebutuhan dan kepercayaan dalam membangun kehidupan keluarga yang lebih baik. Saling mengerti, saling berbagi antar anggota menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi. Sebagian besar anggota bergabung dengan keluarga Sawiran karena rekomendasi anggota lain yang sudah melihat dan merasakan keuntungan dari produk-produk yang ada.

Maka, think global, act local. Mulai edisi Oktober 2010 lalu, metro tersedia dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia untuk

memenuhi permintaan pembaca metro yang berada di luar negeri.

Maka untuk mendapatkan metro secara rutin melalui inbox anda, kirimkan email dengan *subject* : metrosawiran-online ke alamat email kami. Salam Credit Union

penasehat
Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab
Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

**Vivi Damayanti
Indah Susanti**

alamat

**Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Sawojajar - Malang
Telp 0341 716316,
Fax. 0341 716317**

pemasangan iklan

0341 716316

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

**BCA an. Kopdit Sawiran
No. 316 310 2214**

layout cetak

**AXA Creative Design,
0341 7712324 | 08155520124
isi di luar tanggung jawab percetakan**



Celengan CU Sawiran

"SAYA tidak bisa menabung." Ini kalimat yang sering kami dengar. Lho mengapa? Banyak sebabnya : tidak ada waktu untuk datang ke CU, yang ditabung hanya sedikit, dan mungkin beberapa sebab lain. Solusinya : kami mempunyai celengan CU Sawiran.

Keuntungan:

1. Bisa menabung kapan saja
2. Menabung dengan jumlah berapapun, tidak ada jumlah minimal
3. Tidak perlu meninggalkan tempat, tabungan langsung masuk ke buku simpanan (apabila berada dalam wilayah pelayanan jemput bola)

Jadi, ayo menabung!



**Ronce melati segar untuk pernikahan/
pengantin, sanggul, siraman, dll.
Harga Rp. 75. 000/set (nego)
hub: Tri 0341-8197704 / 0818 0877 1847**

Melayani dengan Kedekatan dan Keramahan

MENYEBUT Kota Lawang, sebuah kota kecamatan yang terletak di sebelah utara kota Malang, kita pasti teringat daerah yang kita lalui dalam perjalanan dari Malang menuju Surabaya maupun Pasuruan.

Lawang (dalam bahasa Jawa berarti pintu) memang bisa dikatakan merupakan pintu menuju kota Malang. Sebuah kota kecil yang ramai dengan geliat perekonomian. Hal itu bisa terlihat dari ramainya pembeli dan pedagang yang bertransaksi di sebuah pasar yang sangat besar serta ratusan kendaraan baik besar maupun kecil yang lalu lalang disana. Bahkan pada hari Sabtu dan Minggu, Pasar Lawang berfungsi sebagai pasar wisata, pusat oleh-oleh tradisional khas Malang.

Dahulu Lawang dikenal sebagai kota peristirahatan pada zaman Belanda, yang ditandai dengan beberapa bangunan kuno yang masih dijaga keasliannya. Saat ini kesan itu sudah berubah, daerah Lawang kental dengan kesan modernisasi karena tumbuhnya berbagai industri berkembang terutamanya industri kimia dan farmasi. Salah satu industri terbesar di kota Lawang adalah pabrik farmasi Otsuka Indonesia, yang merupakan produsen cairan infus pertama tidak hanya di Indonesia tetapi juga Asia Tenggara.

Namun, kesan peristirahatan masih terasa ketika kita mengunjungi Agrowisata Wonosari yang merupakan kawasan kebun teh pertama di Jawa Timur yang dikonsepsi menjadi wisata kebun. Selain menyajikan pemandangan khas hamparan kebun teh, agrowisata ini juga menyuguhkan pengetahuan soal teh, yakni pemetaan daun teh sampai proses akhir hingga produk berada di tangan konsumen.

Menarik sekali, karena selama ini banyak orang tidak mengetahui proses pembuatan teh. Mulai dari daun teh yang dipetik kemudian mengalami proses hingga akhirnya bisa diseduh dalam cangkir.



Bermula Pada Tahun 2007

CU Sawiran sendiri sebenarnya hadir untuk melayani di sekitar Lawang sejak tahun 2007. TP Lawang sendiri merupakan kelanjutan dari tempat pelayanan sebelumnya yang berlokasi di daerah Capang Purwodadi sejak tahun 2002, sehingga anggota lebih mengenalnya dengan TP Capang. Saat ini TP Lawang sudah melayani lebih dari 1.900 orang dan melayani lebih luas lagi, yaitu di wilayah Singosari dan Purwosari.

Pusat perekonomian masih berpusat di Pasar Lawang, tempat dimana kami melayani ratusan pedagang setiap harinya. Pasar ini sangat besar sehingga memenuhi hampir semua kebutuhan masyarakat mulai dari bahan kebutuhan pokok sehari-hari seperti sayur, daging, ikan, buah dan sayur-sayuran, sampai dengan kebutuhan sandang dan elektronik. Ratusan pedagang bergabung dengan Sawiran dan memanfaatkan layanan jemput bola yang dilayani setiap hari. Keakraban dan kedekatan diantara anggota dan Sawiran pun terjalin dengan baik. Banyak yang bergabung karena ajakan dan saran dari para anggota yang lain. Begitu juga banyak sekali anggota yang menginformasikan kepada kami apabila ada saudara maupun teman-temannya yang ingin mengenal Sawiran.

Seperti yang disampaikan **Ibu Sofiyah**, pemilik Toko Al-Mubarak di

Pasar Lawang, "Bergabung dengan Sawiran memberikan saya banyak keuntungan." Oleh karena itu ia mempersiapkan pendidikan putranya, Ahmad Musafak melalui SiPintar dan Sibuhar Siswa. Tidak berhenti disitu, Ibu Sofiyah juga mengajak semua keponakannya, beserta teman-teman di sekitar pasar untuk bergabung di Sawiran.

Ucapan senada juga dilontarkan **Ibu Fatimah**, seorang pedagang buah. "Saya mempercayai Sawiran seperti keluarga sendiri. Dimana setiap kebutuhan dan keperluan akan keuangan selalu saya konsultasikan dengan Sawiran.

Pak Edi, yang mengelola usaha parkir di sekitar Pasar Lawang tidak mau ketinggalan memberikan kesannya, "Saya berusaha menata perekonomian keluarga saya dengan memiliki beberapa usaha," sambil menceritakan usahanya memelihara kambing di rumah. "Kehadiran CU Sawiran setiap hari memberikan rasa nyaman di hati, serta memberikan solusi atas usaha saya.

Melayani dari hati, adalah kedekatan yang kami bangun bersama anggota Sawiran. Tidak ada yang bisa tergantikan apabila ikatan kekeluargaan yang terjalin selama ini menjadi pendukung pelayanan kepada anggota. Salam Credit Union.

Kantor Pusat

Km 6, Nongkojajar Pasuruan
Tel. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Pasuruan

Nongkojajar Km 6,
Nongkojajar Pasuruan
Tel. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Tosari

Pasar Tosari - Pasuruan
Tel. (0343) 571060

Malang Raya Lawang

Ruko Diponegoro Blok B - Lawang
Tel. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Kepanjen

Jl. Raya Sumedang 1
Tel. (0341) 393062

Blimbing

Jl. L. A. Sucipto 46
Tel. (0341) 474768

Dinoyo

Jl. MT. Haryono 167 Kav. 1 - Dinoyo
Tel. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Sawojajar

Ruko Sawojajar Jl. Danau Toba A2
Tel. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Batu

Jl. A. Yani - Batu
Tel. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651

Probolinggo Sukapura

Jl. Raya Ngadisari - Sukapura
Tel. (0335) 541178

Blitar Wlingi

Jl. Urip Sumoharjo 119 Beru - Wlingi
Tel. (0342) 695617

website

www.cusawiran.org

email

cusawiran@cusawiran.org

hotline

(0341) **716316**

Ingin mendapatkan **metrosawiran** setiap edisi di email Anda? Kirimkan email dengan subject: **metrosawiran-online** ke metro@cusawiran.org

Menengok Sejarah CU Pada International Credit Union Day 2010

PADA pertengahan abad XIX, Hermann Schulze-Delitzsch dan F.W. Raiffeisen untuk pertama kalinya mendirikan CU di Jerman yang sedang dilanda krisis ekonomi akibat gagal panen. Hal ini membuat para petani bekerja sebagai kuli dengan upah seadanya. Sebagian lagi membuka usaha dengan meminjam uang kepada kaum lintah darat atau rentenir.

Situasi dan kondisi petani Jerman yang demikian itu menggugah hati F.W. Raiffeisen, Wali Kota Weyerbush – Flammersfield untuk menghimpun dana dari para dermawan untuk menolong kaum miskin. Dana yang terkumpul dijadikannya sebagai modal usaha bagi kaum miskin, tetapi uang yang dibagikannya itu tidak pernah cukup karena penggunaannya tidak terkontrol. Raiffeisen kemudian mengumpulkan roti dari pabrik dan membagikannya kepada kaum melarat. Tetapi usaha ini pun gagal karena hanya menciptakan ketergantungan.

Pengalaman tersebut membawa F.W. Raiffeisen berkesimpulan:

- Derma tidak akan menolong manusia tetapi merendahkan martabat manusia yang menerimanya.
- Kesulitan si miskin hanya dapat diatasi oleh si miskin itu sendiri.

Berdasarkan kesimpulan tersebut ditetapkan Tiga Prinsip Utama Credit Union yaitu:

1. Simpanan hanya diperoleh DARI para anggotanya (asas SWADAYA).
2. Pinjaman hanya diberikan UNTUK para anggota (asas DARI, OLEH, dan UNTUK anggota).
3. Jaminan terbaik bagi pinjaman adalah WATAK peminjam itu sendiri (asas SOLIDARITAS).

Ketiga prinsip tersebut mencerminkan adanya usaha swadaya dari kelompok masyarakat yang senasib sepenanggungan, berdasarkan naluri kerjasama, karena dilakukan "DARI, OLEH dan UNTUK ANGGOTA". Usahnya adalah melalui simpan pinjam berdasarkan kerjasama dan saling percaya.

CU kemudian menyebar ke berbagai negara, dan pada tahun 1948, CUNA (Credit Union National Association) menetapkan hari CU, pada Kamis ketiga bulan Oktober, yang pada tahun 2010 ini Kamis ketiga Oktober jatuh pada tanggal 21. Hari Credit Union ini juga dinyatakan sebagai Credit Union Sedunia (ICU Day) oleh WOCCU dan juga dirayakan oleh CU di seluruh dunia.



Sawiran dari tahun ke tahun

1989 Gagasan berdirinya CU Sawiran berawal dari keinginan Rm. Willy Malim Batuah, CDD mencari solusi untuk masyarakat sekitar Dusun Sawiran, Kel. Dawuhan Sengon, Kab. Pasuruan. Masyarakat Dusun Sawiran yang sebagian besar adalah petani, mengalami kesulitan dalam meningkatkan jumlah pendapatan dan taraf hidup mereka karena tidak mudah mencari modal kerja. Gagasan ini diperkuat dengan kegelisahan beliau melihat kenyataan banyaknya masyarakat yang terjerat praktek rentenir dengan kredit berbunga tinggi.

1990-1997 Memperoleh manfaat lebih dari Kopkar, para anggota keluarga karyawan RR Sawiran dan masyarakat sekitar mulai bergabung untuk dapat menikmati produk dan pelayanan yang diberikan. Dalam perkembangannya, Sawiran pun membuka pintu untuk melayani masyarakat di sekitar RR Sawiran.

1998 Pelayanan dikembangkan dengan system *computerized*, dan merintis pembangunan gedung kantor milik sendiri. Profesionalitas dibangun berdasarkan fungsi dan tugas pengurus sebagai pembuat kebijakan dan manajemen sebagai tenaga operasional. Korwil juga dibentuk sebagai kepanjangan tangan dari pengurus untuk anggota yang domisilinya jauh dari kantor.

1999 Sawiran mulai mengoperasikan gedung baru 2 lantai untuk pelayanan anggota dan kegiatan harian, melantik 12 korwil baru yang tersebar dan mewakili seluruh anggota dalam RAT, seta penetapan dana sosial pendidikan, suka, dan duka untuk anggota.

2000 Dibuka kantor pelayanan baru di perbatasan Tutar dan Wonosari, serta mulai tumbuh cikal bakal lahirnya TP Capang dan TP Pakis untuk melayani anggota di daerah yang lebih luas. Juga diterbitkan bulletin perdana BERKAS (Berita Koperasi Sawiran) untuk makin mendekatkan anggota dan CU

2001 Pelayanan Sawiran meluas untuk memenuhi kebutuhan para petani sayur di pegunungan Tengger, maka mulai dirintis pembukaan kantor TP Tosari. Dan sebagai salah satu pilar credit union yang saling melengkapi, pendidikan anggota mulai dilaksanakan secara berjenjang : pendidikan dasar, pendidikan lanjutan, dan pendidikan fungsionaris.

2002 Untuk melayani anggota yang berada di sebelah selatan Malang secara lebih dekat, maka dibukalah TP Kepanjen. Untuk produk, dibukalah pendaftaran simpanan ALB guna memenuhi harapan dan keinginan anggota, agar anak-anak sudah mengenal credit union sejak dini dan menanamkan budaya menabung.

2003-2005 CU Sawiran mulai mengadakan kerjasama dengan pihak luar terutama dalam bidang assessment dan rating untuk meningkatkan kualitas lembaga. Untuk peningkatan pelayanan maka dibukalah produk pinjaman untuk pembelian kendaraan dan pinjaman untuk pembelian tanah/rumah.

2006 Pelayanan pun meluas dengan dibukanya TP Ngadisari pada bulan Juni dan TP Dinoyo pada bulan Juli 2006. Untuk memaksimalkan pelayanan pula kantor TP Capang digeser ke Lawang, dengan nama TP Lawang

2007-2008 Produk Simaster dan Sipintar diluncurkan guna merespon keinginan anggota atas produk persiapan biaya pendidikan dan masa depan. Pelayanan di perluas dengan dibukanya TP Sawojajar, TP Wlingi dan TP Blimbing

2009 untuk anggota kota Batu dan sekitarnya CU Sawiran hadir dengan membuka TP Batu, serta meluncurkan produk tabungan khusus anak-anak, Sibuhar Siswa yang merespon kebutuhan anggota agar anak-anak sekolah belajar menabung dengan kemauan sendiri dengan menyisihkan uang saku mereka

2010 CU Sawiran hadir dengan pelayanan keuangan terbaik dan memenuhi berbagai kebutuhan anggota.

Membuka Toko di Rumah

MBAK Dina, **MEMBUKA** usaha di rumah dengan memanfaatkan ruangan yang sudah ada memang sangat menjanjikan. Untuk seorang ibu rumah tangga selain bisa tetap menjaga rumah dan anak-anak, juga memperoleh pendapatan tambahan, sekaligus memenuhi kebutuhan rutin di rumah.

Toko kebutuhan pokok biasanya mempunyai pasar yang selalu ada, yakni tetangga sekitar sebagai konsumennya. Walaupun margin keuntungan setiap jenis barang tidak terlalu besar, namun total jumlah keuntungan yang diperoleh cukuplah menggiurkan.

Selain itu, apabila jumlah produk yang dijual semakin beragam dan banyak, keuntungan akan semakin besar pula. Tidak hanya barang kebutuhan pokok saja tetapi barang-barang kebutuhan sekunder pun juga semakin banyak jenisnya.

Barang-barang yang dijual ditoko dapat dibeli di pasar terdekat dan beberapa salesman yang datang ke toko. Beraneka macam barang yang disediakan sebaiknya adalah barang sering dibutuhkan seperti gula, teh, kopi, mie instan, dan juga beras. Juga keperluan lainnya seperti sabun mandi maupun sabun cuci, aneka minuman instan, telur dan masih banyak lagi. Sebagai pelengkap, maka dapat ditambahkan dengan berjualan pulsa handphone.

Hal-Hal Perlu Dipersiapkan

Untuk membuka usaha toko seperti ini, maka yang harus disiapkan adalah etalase dan rak yang digunakan untuk memajang barang-barang dagangan.



Dear Metro,
 Saya anggota CU Sawiran sejak 2008. Saya ingin sekali mengajukan pinjaman untuk membuka usaha toko di rumah. Bisakah memberi gambaran bagaimana caranya membuka toko seperti itu dan berapakah modalnya? Terima kasih.
 (Dina-Lawang)

Besarnya etalase disesuaikan dengan jumlah dan jenis barang yang dijual. Persiapan tempat yang strategis untuk berjualan seperti di depan rumah atau garasi, perlu diperhatikan. Dan jangan lupa menyiapkan timbangan untuk menakar barang-barang dan kalkulator untuk menghitung.

Sebagai pemula, jika belum mengenal agen atau distributor dari produk-produk yang akan dijual anda bisa langsung mendatangi mereka. Usahakan selalu membeli barang langsung dari distributor atau agen karena harganya jauh lebih murah.

Susunlah daftar barang yang akan dijual, disesuaikan dengan modal yang ada. Sambil menyusun, buatlah skala prioritas terhadap barang-barang tersebut. Untuk barang yang diprediksi akan cepat laku maka stok diperbanyak dan selalu dipersiapkan agar tidak pernah kehabisan. Semoga membantu.

Era Globalisasi & Informasi Telah Datang....
 Semua Informasi Dengan Mudah Di Dapat Hanya Dengan Hitungan Detik
 Menggunakan Ponsel Atau Internet Secara Online
 Saatnya Pasang Profil Usaha Anda di Portal

info ngalam.com
 lengkap dan akurat

Akan Mengantarkan Profil Usaha Anda di Koneksi Masyarakat luas Secara Online 24 Jam

Hubungi Kami Call Centre / SMS
 0341 - 288 55 88

**Spesial & Sahabat Baru

Keuangan

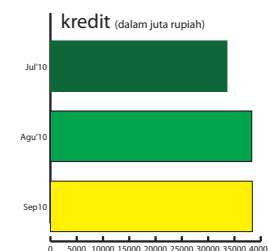
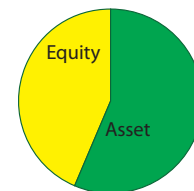
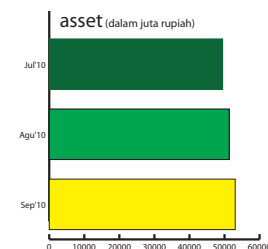
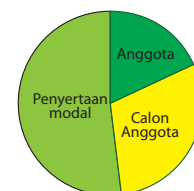
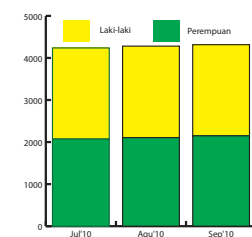
Asset	53.052.511.374
Equity	40.931.142.340
Liability	12.121.369.034
Volume Kredit	38.393.806.138

Ratio

CAR	22,85%
LDR	93,80%
Pertumbuhan kredit	4,76%
Pertumbuhan anggota	9,85%
Pertumbuhan asset	5,77%

Statistik

Anggota Perempuan	2.149
Anggota Laki-Laki	2.166
Jumlah Anggota	4.315
Calon Anggota	7.075
Penyertaan Modal	12.274
Total yang dilayani	23.664



Hasta Brata:

8 Unsur Alam untuk Rumus Sukses Ekonomi Keluarga

oleh: Ditto Santoso

"**HASTA** Brata" memiliki arti "delapan langkah (tuntunan) perilaku yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk menjalankan fungsinya" (hasta: delapan; brata: langkah, perilaku). Delapan langkah itu mengacu pada 8 unsur alam yang mempunyai nilai-nilai positif didalamnya yang dapat diterapkan dalam pengelolaan ekonomi keluarga.



Unsur pertama, **bintang**, benda langit indah menghiasi langit pada waktu malam. Sang bintang juga menjadi petunjuk bagi pelaut untuk menentukan arah. Sebuah pengelolaan ekonomi keluarga yang mantap diawali dengan sebuah rencana yang baik dan bisa dijadikan pedoman. Di sinilah fungsi anggaran keluarga.

Unsur berikutnya, **air**, merupakan unsur alam yang bersifat cair, membuat ia sering menjadi media untuk melarutkan apa saja. Karena itu, ia mudah berinteraksi dengan unsur-unsur alam lainnya. Ibarat air, pengelolaan ekonomi keluarga perlu dilandasi suasana komunikasi yang cair antara anggota keluarga. Sama-sama berada dalam posisi yang setara dan saling mendengarkan.

Bumi sebagai unsur alam berikutnya menyimbolkan konsistensi atau keajegan. Teladan bumi yang selalu berputar di porosnya selama 24 jam sehari. Keajegan bumi menjalankan fungsinya menjadi teladan untuk keajegan keluarga dalam menjalankan rencana keuangan yang telah disusunnya dan dapat menjadi panutan bagi keajegan menabung.

Filosofi unsur **api** dalam Hasta Brata memberikan pelajaran berharga bagi manusia untuk berani bersikap tegas dan disiplin. Kita harus berani berkata "tidak" ketika ada hal-hal diluar kebutuhan tapi sangat provokatif merayu untuk dibeli. Pada zaman yang sangat konsumeristik ini banyak hal yang membuat kita tergoda untuk membuka dompet. Ibarat api, jika tidak tegas, api pun akan "membakar" diri sendiri.

Unsur alam kelima ialah **langit**. Keluasan langit menjadi refleksi bagi kita untuk selalu berpikir luas (thinking out of the box) mencari berbagai terobosan untuk dapat mencapai pemenuhan kesejahteraan keluarganya. Misalnya, cukupkah hanya menabung? Perlukah piranti lain untuk menabung dan berinvestasi?

Bulan sebagai unsur berikutnya merupakan sebuah benda langit yang memberikan sinar pada saat gelap. Sinarnya tidak sepanas atau seterik matahari,

namun memberikan kesejukan dan keteduhan. Sudahkah perekonomian keluarga kita terasa teduh manakala terjadi krisis tak terduga seperti ada anggota keluarga yang sakit? Sudahkah keluarga memiliki proteksi berupa dana cadangan untuk mengantisipasi kondisi-kondisi tersebut?

Unsur alam ketujuh ialah **udara**, merupakan unsur alam yang

memenuhi permukaan bumi ini. Ia tidak tampak dan tidak disadari keberadaannya, tapi dapat dirasakan manfaatnya. Keberhasilan dalam mengelola ekonomi keluarga juga memiliki dimensi keikhlasan seperti udara yang ikhlas memberikan dirinya untuk segenap makhluk hidup di bumi. Jika keluarga mencapai pemenuhan kesejahteraan finansialnya, janganlah lupa berbagi kepada sesama. Semakin banyak memberi, semakin banyak pula menerima.

Matahari sebagai unsur alam terakhir menjadi pengingat bagi orang tua yang menjadi pelaku ekonomi keluarga untuk juga menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam mengelola keuangan mereka. Disinilah proses pendidikan keuangan secara dini terjadi. Bermula dari yang sederhana. Bagaimana anak didorong untuk menabung, membuat pilihan untuk jajan, serta merencanakan pengeluaran dari uang sakunya.

Hasta Brata merupakan bentuk kearifan lokal dari nenek moyang yang ternyata falsafahnya relevan untuk diterapkan bagi kehidupan di masa sekarang, tak terkecuali untuk pengelolaan ekonomi keluarga. Mari berkaca pada Hasta Brata dan melangkah mantap menuju keluarga sejahtera!

RUMAH DIJUAL

Rp. 130.000.000 (nego)



Desa Cengkarakwatu RT1/RW. 1
Capang-Purwodadi-Pasuruan
Luas 265m², SHM, full bangunan,
3 kamar tidur, 1 Kamar Mandi
Hubungi : 0856 355 3716

Ahmad Noor Arif, Presiden Direktur PT. Aseli Dagadu Djokdja


Kaos dengan Nama Matamu

Ahmad Noor Arif adalah Direktur PT Aseli Dagadu Djokdja yang berawal dari usaha patungan sekelompok mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Gadjah Mada yang kerap menggarap order kecil-kecilan sablon kaos dan aneka suvenir. Saat Mal Malioboro berdiri, kelompok ini coba-coba membuka sepetak gerai untuk memasarkan produknya. Menurutnya, sejak membuka gerai, barulah nama Dagadu diambil. Nama itu adalah bahasa prokem dari "matamu", makian khas Yogya.

Tanpa disangka produk Dagadu mendapat sambutan baik. Terlebih lagi, untuk produk kaosnya. Kalimat lucu dalam desain grafis pada kaos tak pelak menjadi kunci sukses penjualan Dagadu. Gerai yang cuma "sepetak" pelan-

pelan berkembang. Selain kaos, Dagadu juga mengeluarkan produk lain, seperti dompet, topi, mug, jam, bros, dan pernak-pernik aksesoris lain.

Sukses penjualan ini membuat ngiler pihak lain. Produk Dagadu pun mulai dipalsu. Para peniru memasarkan produk tiruannya jauh di bawah harga Dagadu asli. Pihak Ahmad pernah berencana memerkarakan persoalan pembajakan hak cipta ini ke jalur hukum. Namun hal itu urung dilakukan karena akan menyangkut harkat hidup banyak orang. Hikmah di balik peristiwa ini adalah nama Dagadu yang semakin terkenal.



BERJARAK 20 km dari Merapi, kita akan menemui sebuah tempat pelayanan credit union di sebuah desa yang sangat sejuk. Namanya TP Leterapi, yang bergabung dengan CU Lestari Wonosobo sejak bulan Januari 2008.

TP Leterapi yang lebih dikenal dengan TP Granting ini berawal dari keprihatinan para perantau tentang lingkungan di Granting yang dulunya sangat asri : masih ada banyak burung berkicau dan masih banyak ikan-ikan di sungai, menjadi sangat jauh berbeda. Apabila musim kemarau datang, Granting sudah kesulitan air. Maka, berdasarkan keprihatinan itu pada tahun 2005 kegiatan konservasi lingkungan dilakukan disana bersamaan dengan peresmian perpustakaan desa "Ngudi Kawruh" dengan sumbangan buku-buku dari para perantau.

Pelaksanaan Desa Konservasi dan Perpustakaan didampingi oleh seorang suster (Rohaniwan Katolik) yang juga mendampingi para petani padi organik. Suster tersebut menerima keluhan kesah petani tentang masalah permodalan memutuskan untuk belajar tentang credit union ke CU Lestari, Wonosobo.

CU Lestari TP Leterapi Melayani dari Lereng Merapi



Pada saat itu sudah terkumpul sejumlah uang karena banyak para peminjam buku perpustakaan "Ngudi Kawruh menerima ajakan untuk menabung.

Dari uang tabungan itulah, kemudian dana diputar ke para petani, yang diajak menjadi anggota CU. Pada awalnya ada kurang lebih 20 org yg bergabung dengan CU terdiri dari para perantau dan petani.

Saat ini anggota dikelompokkan menjadi 4 untuk mengetahui perkembangan anggota berdasarkan wilayah domisili, yaitu Granting, Luar Granting, Perantau dan Delanggu, karena masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda. Perkembangannya juga cukup pesat, dari 27 anggota pada tahun 2006, menjadi 190 anggota pada Oktober 2010. Pelayanan yang paling diminati adalah fasilitas transfer dari dan keluar daerah, serta kredit modal usaha.

Langkah Pertama

Datang ke TP terdekat, mengisi formulir dan melampirkan fotokopi KTP, setoran awal minimal Rp. 35. 000,00

Langkah Kedua

Menjalani proses calon anggota selama 2 bulan dengan menabung rutin minimal Rp. 50. 000/bulan.

Langkah Ketiga

Penuhi saham minimal satu juta (Rp. 1. 000. 000,00) selama proses calon anggota.

Langkah Keempat

Setelah semua persyaratan terpenuhi, atas persetujuan Anda, proses keanggotaan akan dilakukan oleh staff CU Sawiran.

kelebihan jadi anggota

shu

Surplus Hasil Usaha diberikan sebagai balas jasa simpanan saham, deviden merupakan bentuk kepemilikan CU Sawiran.

simpanan

Berbagai macam simpanan didesain untuk kebutuhan keuangan dan investasi anggota.
SIBUHAR CALON ANGGOTA
SIBUHAR ANGGOTA
SIBUHAR UMUM
CEMERLANG
SIMASTER
SIPINTAR

pinjaman

Pinjaman hanya diberikan pada Anggota, untuk memenuhi kebutuhan dari anggota.
UMUM
MUSIMAN
KENDARAAN BERMOTOR
PEMILIKAN RUMAH/TANAH
KAPITALISASI
PRODUKTIF
DARURAT
KOMPUTER
MULTIGUNA

dana perindungan

Simpanan dan pinjaman anggota diasuransikan tanpa harus membayar premi.

dana sosial

Setiap Anggota dan keluarga intinya berhak atas:
DANA SOSIAL SUKA
DANA SOSIAL DUKA
DANA SOSIAL PENDIDIKAN
DANA SOSIAL RAWAT INAP

TIM marketing CU Sawiran bersama Staff TP Tosari memperkenalkan semangat menabung sejak dini kepada siswa-siswi SDN Wonokitri Pasuruan. Dan sambutan yang kami terima sungguh luar biasa. Antusiasme anak-anak kelas lima dan enam SD yang ingin tahu tentang cara menabung begitu dirasakan dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan.

"Bu, bolehkah saya menabung sepuluh ribu saja?", tanya seorang siswa kepada Bu Tatik, yang sementara menggantikan guru mereka."Oh, boleh. Lima ribu pun boleh."

"Bu, kalau saya menabung saya tidak bisa jajan.." tanya siswa yang lain. Bu Tatik pun dengan sabar menjelaskan, bahwa sebagian dari uang jajan sebaiknya ditabungkan dan tidak menghabiskannya untuk jajan.

Kampanye menabung untuk anak

Sibuhar Siswa di SDN Wonokitri Tosari, Pasuruan



yang diusung CU Sawiran memang mendorong anak-anak merasa bangga dengan tabungan milik mereka sendiri di Sibuhar Siswa. Menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung membuat

mereka lebih merasa bertanggung jawab dan bersemangat dibanding menabung dengan uang yang diberikan orang tua.

Selamat menabung, adik-adik!

Luluk Lisdiana Dewi Ingin Terus Berkembang Tidak Hanya Sampai di Sini

IBU Luluk Lisdiana Dewi (46 th) adalah sosok wanita luar biasa. Perjuangannya meningkatkan perekonomian keluarga dilakukannya secara konsisten dan terus menerus serta pantang menyerah.

Ibu dari seorang putra bernama Kevin ini mempunyai usaha isi ulang air minum "Qurnia" yang ada di jalan Dorowati, Lawang serta sebuah toko yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari. Siapa menyangka, pemikirannya yang begitu luas tentang pengembangan usaha bermula dari pengalamannya menjadi TKI selama 8 tahun.

Memang, untuk memenuhi kebutuhan keluarga, Bu Luluk memilih untuk memperoleh pendapatan diluar negeri dengan menjadi TKI. Syukurulah, ia termasuk salah satu tenaga kerja Indonesia yang beruntung bekerja di salah satu perusahaan yang berkembang dan kemudian mengajak beberapa saudaranya untuk ikut berangkat ke luar negeri.

Membuka Usaha Sendiri

Tahun-tahun berlalu, Bu Luluk tidak ingin tetap berdiri di anak tangga yang sama, ia ingin melangkah lebih tinggi dengan memiliki usaha sendiri. Maka dua tahun lalu, modal yang terkumpul dari hasil kerja kerasnya, ia memutuskan untuk membuka usaha isi ulang air minum. "Karena air minum dibutuhkan setiap orang, dan dikonsumsi setiap hari," tutur Bu Luluk.

Seiring perjalanan waktu, pelanggannya bertambah semakin banyak. Tidak hanya warga di sekitar Dorowati, namun juga pelanggan setianya yang meskipun sudah pindah ke daerah lain.

Atas permintaan pelanggan pula ia membuka toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Dari modal hanya Rp. 500.000, ia

pun mulai "kulakan" sendiri untuk dijual kembali. Perlahan-lahan omzet usahanya bertambah, tokonya semakin dikenal, sehingga ia tidak perlu lagi ke pasar untuk membeli barang-barang dagangannya. Banyak salesman yang menawarkan barang-barang yang dibutuhkannya. Maka tokonya pun semakin berkembang dengan isi yang semakin lengkap termasuk minuman kemasan dan tabung gas elpiji.

Harapannya tidak berhenti sampai disitu, Ibu Luluk ingin lebih mengembangkan usahanya dengan mendiversifikasi usahanya. "Saya ingin mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan saya yang masih terbatas dalam menjalankan usaha."

Menjadi anggota selama enam bulan, Bu Luluk sangat merasakan manfaatnya. Selain memperoleh tambahan modal usaha, ia juga dapat menyisihkan pendapatan sehari-hari dan menabung secara rutin untuk keperluan putra semata wayangnya. Komunikasi secara terus menerus dengan Staff CU Sawiran TP Lawang pun tetap dijaganya. "Saya ingin terus berkembang, tidak hanya berhenti sampai di sini saja."

Ibu Luluk Lisdiana Dewi
Jl. Dorowati Barat 4/6 Lawang



Photography & Videography
noniestudio
Jl. Raya Thamrin no. 6A Lawang, Malang
0341-428778 / 7781580 / 8693210 / 08125270623